

ABSTRAK

Laba merupakan salah satu pertimbangan utama bagi para investor untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Laba yang diharapkan investor adalah laba yang berkualitas dan berkelanjutan. Informasi yang berkaitan dengan persistensi laba dapat membantu investor dalam menentukan kualitas laba dan nilai perusahaan. Laba yang persisten adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, laba sebelum pajak tahun berjalan, volatilitas arus kas, besaran akrual, volatilitas penjualan dan tingkat hutang terhadap persistensi laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2013, sebanyak 53 perusahaan. Total sampel penelitian sejumlah 153 data. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal dan besaran akrual berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba. Laba sebelum pajak tahun berjalan dan tingkat hutang berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan volatilitas arus kas dan volatilitas penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap persistensi laba.

Kata kunci : Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, besaran akrual, volatilitas penjualan, tingkat hutang, persistensi laba.

ABSTRACT

Earning is one of the major considerations for investors to invest their funds in a company. Earning that investor expect have a earnings quality and sustainable. Information relating to the earnings persistence can help investors in determining the quality of earnings and corporate value. Earnings persistence is the earning that can reflection the sustainable earning in the future. This research is aimed to examine and find out empirical evidence of the influence of book tax differences, earnings before tax at this period, cash flow volatility, magnitude of accrual, sales volatility, and leverage on earnings persistence. Sampled used in this research are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during period 2011-2013, they are 53 companies. Total samples are 153 data. The data are collected using purposive sampling method. The analysis of this research employs multiple regression. The results show that book tax differences and magnitude of accrual have significant negative effect on earnings persistence. Learnings before tax at this period and leverage have significant positive effect on earnings persistence. But cash flow volatility and sales volatility have significant positif effect on earnings persistence.

Keyword : Book tax differences, magnitude of accrual, sales volatility, leverage, earnings persistence.